

# **ANALISIS SISTEM AKUNTANSI SIKLUS PENGAJIAN PADA PT. BUMI AGUNG BANGUNAN**

**Dian Kresno Rini**  
[diankresnorini0603@gmail.com](mailto:diankresnorini0603@gmail.com)

**Muhammad Abdul Muis**  
[Muhammad.muis@yahoo.co.id](mailto:Muhammad.muis@yahoo.co.id)

**ABSTRACT :** *This objective of this research is to analyze implementation the payroll procedure at PT. Bumi Agung Bangunan and also to analyze the payroll accounting system to improve the internal control.*

*The research method used in this research is descriptive qualitative. The data collection method that used is primary form with data collection technic through interview and documentation.*

*The result of the research is meant to show that procedure and the implementation of payroll accounting system on PT. Bumi Agung Bangunan are good. it is convincend by the functions of support documents, web procedure, and control of COSO for international control assessment are working. But there are still few weaknesses, there is dual task situation, the sanctions system that still follow kinship system, and the fingerprint machine that is not connected to the attendance recapitulation program on the computer.*

**Keywords :** *Payroll Accounting Information System, Internal Control, COSO.*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman pada saat ini sudah memasuki era globalisasi. Hal ini ditandai dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, transportasi, hingga komunikasi yang semakin mudah, cepat, dan meluas. Banyak pula perusahaan-perusahaan lama atau yang baru didirikan dengan berbagai macam latar belakang memanfaatkan kesempatan ini. Para perusahaan ini saling bersaing satu sama lain, mereka berlomba-lomba untuk memasarkan produk atau jasa yang di jual. Demi menunjang aktivitas perusahaan, maka perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang memadai serta berkualitas. Sumber daya manusia merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dimiliki dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.

Sumber daya manusia merupakan unsur utama dari berjalannya suatu perusahaan dibandingkan unsur lainnya seperti metode, mesin,

material, serta modal. Karena tanpa adanya sumber daya manusia, unsur-unsur yang lain tidak dapat berjalan. Guna mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas, perusahaan memiliki beberapa kriteria untuk calon karyawan atau pegawai seperti latar belakang pendidikan, pengalaman bekerja, keahlian khusus (mahir berbahasa Inggris atau mampu mengoperasikan sistem tertentu), jenis kelamin, hingga maksimal usia yang dibutuhkan. Selain itu, perusahaan juga akan mencari karyawan yang memiliki sifat ulet, tekun, inovatif, jujur, dan memiliki dedikasi tinggi untuk perusahaan tempat dia bekerja.

Tujuan utama perusahaan membutuhkan sumber daya manusia adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, sedangkan tujuan sumber daya manusia menjadi karyawan atau pegawai adalah untuk kelangsungan hidupnya yaitu mendapatkan gaji atau upah.

Gaji adalah pembayaran atas jasa-jasa yang dilakukan oleh karyawan yang dilakukan perusahaan setiap bulan, sedangkan upah adalah pembayaran atas jasa yang dilakukan oleh karyawan didasarkan pada sejumlah pekerjaan yang telah diselesaikan misalnya jumlah unit produksi. (Sujarweni, 2015:127).

Gaji merupakan salah satu hal yang cukup sensitif, gaji yang dikeluarkan harus sepadan dengan kinerja serta kontribusi dari karyawan. Seringkali kita temui gaji yang dikeluarkan terlalu tinggi atau sebaliknya. Gaji merupakan jembatan dalam hubungan perusahaan dengan karyawan atau pegawainya. Selain memiliki kriteria calon karyawan atau pegawai tersendiri serta menyiapkan gaji atau upah, perusahaan juga menyiapkan hak lain untuk karyawannya antara lain bonus, tunjangan hari raya, tunjangan hari tua, biaya jabatan, asuransi, hingga fasilitas kantor yang memadai. Dengan disediakannya hak-hak karyawan tersebut, perusahaan berharap tidak ada lagi karyawan atau pegawai yang melakukan kecurangan dalam bekerja seperti memanipulasi jam masuk kantor, memanipulasi surat tugas demi kepentingan pribadi, dan lain sebagainya.

Perusahaan juga membutuhkan pengendalian internal guna menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi dan mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan. (Fauzi, 2017:64).

Guna mempermudah kinerja pengendalian internal, perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi yang lebih terstruktur.

Menurut Mulyadi (2016:2) sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan. (Romney dan Steinbart, 2016:10).

Dengan menggunakan sistem akuntansi dapat mempermudah perusahaan atau bagian penggajian dalam mengambil keputusan. Sistem penggajian di Indonesia diatur oleh pemerintah yang menerbitkan undang-undang yang mengatur tentang tenaga kerja beserta dengan sistem penggajiannya dalam Pasal 1 ayat 20 UU No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Sistem penggajian di negara kita semakin membaik seiring perubahan ekonomi serta perkembangan zaman. Kegunaan sistem penggajian selain untuk mempermudah mengambil keputusan, juga digunakan untuk memantau kinerja para karyawan atau pegawai agar lebih efektif dan efisien dari segala hal. Selain itu, digunakan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang berdampak bagi internal maupun eksternal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Prosedur Penggajian pada PT. Bumi Agung Bangunan?.
2. Bagaimanakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Siklus Penggajian pada PT. Bumi Agung Bangunan?.

## **REVIEW LITERATUR**

### **1. Pengertian Sistem**

Menurut Romney dan Steinbart (2016:3) sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

### **2. Pengertian Informasi**

Menurut Romney dan Steinbart (2016:4) informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.

### **3. Pengertian Akuntansi**

Menurut Salamun (2012:1) akuntansi adalah suatu sistem yang mengidentifikasi, mencatat, dan memproses informasi mengenai aktivitas bisnis suatu entitas menjadi Laporan Keuangan, dan mengkomunikasikan hasil usaha perusahaan kepada para pengambil keputusan.

Sedangkan menurut Hery (2015:6) sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi perusahaan.

### **4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Menurut Romney dan Steinbart (2016:10) sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan

informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

## **5. Komponen Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Menurut Romney dan Steinbart (2016:11) ada 6 (enam) komponen Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yaitu:

- 1) Orang yang menggunakan sistem.
- 2) Prosedur dan interaksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- 3) Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
- 4) Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola data.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA).
- 6) Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

## **6. Bagan Alir (*Flowchart*)**

Menurut Romney dan Steinbart (2016:3) bagan alir (*flowchart*) adalah teknik analitis bergambar untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. Bagan alir mencatat cara proses bisnis dilakukan dan cara dokumen mengalir organisasi. Bagan alir juga digunakan untuk menganalisis cara meningkatkan proses bisnis dan arus dokumen.

## **7. Pengertian Gaji dan Upah**

Menurut Hery (2015:306) gaji (*salaries*) adalah biasanya digunakan untuk pembayaran atas pemakaian jasa karyawan bagian manajerial dan administrasi. Besarnya gaji yang diterima oleh karyawan dihitung berdasarkan tariff bulanan, bukan jam-an ataupun harian. Sedangkan upah (*wages*) biasanya dibayarkan berdasarkan hitungan jam, harian, mingguan, atau kesatuan pekerjaan (borongan). Umumnya, upah dibayarkan kepada karyawan bagian toko, buruh pabrik, mekanik bengkel, dan pekerja borongan.

## **8. Pengertian Sistem Akuntansi Penggajian**

Menurut Sujarweni (2015:127) sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk memberi upah dan gaji kepada para karyawan atas jasa-jasa yang mereka berikan.

## **9. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian**

Menurut Mulyadi (2014:374-379) Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah:

- 1) Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah
- 2) Kartu jam hadir
- 3) Kartu jam kerja
- 4) Daftar gaji dan daftar upah

- 5) Rekap daftar gaji dan rekap daftar upah
- 6) Surat pernyataan gaji dan upah
- 7) Amplop gaji dan upah
- 8) Bukti kas keluar

#### 10. Fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penggajian

Menurut Mulyadi (2016:317-319) berikut ini adalah pemisahan fungsi-fungsi dan tanggung jawab setiap bagian atau departemen dalam sistem akuntansi penggajian :

- 1) Fungsi Kepegawaian
- 2) Fungsi Pencatatan Waktu
- 3) Fungsi Pembuat Daftar Gaji
- 4) Fungsi Akuntansi
- 5) Fungsi Keuangan

#### 11. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Penggajian

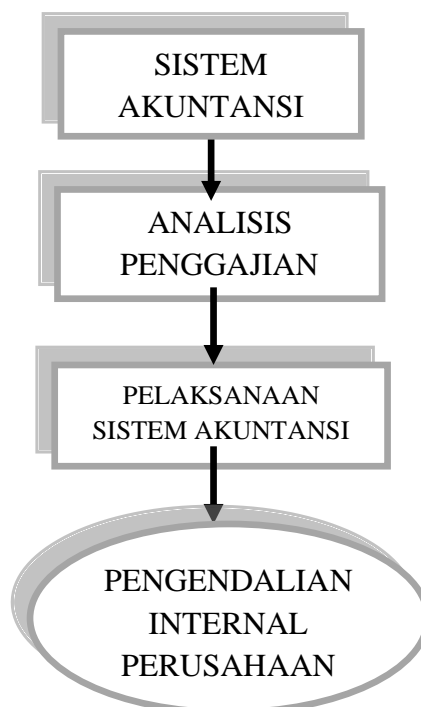
Menurut Mulyadi (2016:319-321) jaringan prosedur dalam sistem akuntansi penggajian yaitu :

- 1) Prosedur Pencatatan Waktu Hadir
- 2) Prosedur Pembuatan Daftar Gaji
- 3) Prosedur Distribusi Biaya Gaji
- 4) Prosedur Pembayaran Gaji

#### 12. Pengertian Pengendalian Internal

Menurut Fauzi (2017:64) pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi dan mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

#### Kerangka Pemikiran



## METODE

Dalam bukunya Muri Yusuf (2014 : 24), dimana dijelaskan bahwa penelitian (*research*) sebagai salah satu cara untuk menyelesaikan suatu masalah atau mencari jawab dari persoalan yang dihadapi secara ilmiah, menggunakan cara berpikir reflektif, berpikir keilmuan dengan prosedur yang sesuai dengan tujuan dan sifat penyelidikan. Penelitian ilmiah menggunakan langkah-langkah yang sistematis dan terkendali, bersifat hati-hati dan logis, objektif dan empiris serta terarah pada sasaran yang ingin dipecahkan. Penelitian yang dilaksanakan itu hendaknya mampu menjawab masalah yang ada, mengungkapkan secara tepat atau memprediksi secara benar. Obyek penelitian pada PT. Bumi Agung Bangunan.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Bumi Agung Bangunan sistem akuntansi yang dipraktekan di dalam perusahaan sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan yaitu adanya aktivitas perusahaan yang tidak sesuai dengan teori yang membuat pengendalian internal belum berjalan dengan baik.

### 1. Analisis hasil Data Penelitian Sistem Informasi Akuntansi Penggajian PT. Bumi Agung Bangunan

#### a. Analisis Terhadap Fungsi-Fungsi Yang Terkait Pada Prosedur Penggajian PT. Bumi Agung Bangunan

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016:317-319) fungsi-fungsi yang berkaitan dengan penggajian pada PT. Bumi Agung Bangunan yaitu melibatkan fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi akuntansi, dan fungsi direktur. Fungsi-fungsi yang terkait dengan prosedur penggajian pada PT. Bumi Agung Bangunan sudah berjalan dengan baik, namun karena masih kurangnya pengawasan pada setiap fungsi yang hanya dilakukan oleh 1 (satu) orang saja akan menimbulkan kecurangan atau kesalahan. Pembagian tugas pada setiap fungsi pun masih kurang baik, sehingga dapat terjadinya penumpukan tugas serta kecurangan atau kesalahan.

#### b. Analisis Terhadap Dokumen-Dokumen Yang Terkait Pada Prosedur Penggajian PT. Bumi Agung Bangunan

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016:310-314) dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Bumi Agung Bangunan sudah cukup lengkap namun masih belum mencukupi prosedur dalam penggajian karena dokumen yang dibuat oleh perusahaan belum sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi penggajian. Ada beberapa dokumen seperti kartu jam kerja dan amplop gaji.

#### c. Analisis Terhadap Jaringan Prosedur Terkait Sistem Akuntansi Penggajian Pada PT. Bumi Agung Bangunan

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016:319-320) jaringan prosedur pada PT. Bumi Agung Bangunan yaitu prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur jam kerja, prosedur

pembayaran gaji. secara keseluruhan, jaringan prosedur yang ada pada PT. Bumi Agung Bangunan dalam proses penggajian sudah berjalan dengan baik, namun masih belum sepenuhnya sesuai dengan teori yang adanya prosedur pencatatan waktu kerja dan prosedur distribusi gaji yang disebabkan perusahaan dalam kegiatan produksinya tidak untuk memenuhi pesanan.

## **2. Analisis Sistem Pengendalian Internal pada PT. Bumi Agung Bangunan**

Analisis sistem pengendalian internal pada PT. Bumi Agung Bangunan mengacu pada laporan COSO yang mengidentifikasi 5 (lima) komponen pengendalian internal yang berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mencapai sasaran pengendalian internal. Berikut adalah penjelasan komponen-komponen pengendalian internal pada PT. Bumi Agung Bangunan.

### **a. Lingkungan Pengendalian**

Lingkungan pengendalian internal terbagi menjadi beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:

- 1) Integritas dan nilai-nilai etika meliputi tindakan manajemen untuk menghilangkan atau meminimalisir motif atau godaan yang menyebabkan karyawan menjadi tidak jujur, gemar melanggar hukum, atau bersikap yang tidak seharusnya dalam melakukan pekerjaannya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, integritas dan nilai-nilai etika yang diterapkan pada PT. Bumi Agung Bangunan.
- 2) Filosofi dan gaya operasi manajemen suatu perusahaan adalah cerminan adanya sikap pengendalian atas aktivitas perusahaan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah satu karyawan, terlihat bahwa keandalan filosofi dan gaya operasi manajemen perusahaan sudah cukup memadai namun belum berjalan dengan baik. Manajemen PT. Bumi Agung Bangunan menerapkan manajemen yang bersifat demokrasi, dimana atasan bersedia mendengarkan dan menerima masukan serta saran dari bawahannya. Meskipun dalam hal realisasinya cenderung cukup lama, perusahaan tetap terus berupaya untuk terus memperbaiki sistem yang sudah berjalan sehingga nantinya akan sesuai dengan perkembangan perusahaan dan lingkungan eksternal.
- 3) Cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab dituliskan dalam uraian tugas, dimana uraian tugas itu memperjelas struktur organisasi sehingga karyawan dapat mengetahui sejauh mana dan seberapa besarnya wewenang dan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan kepadanya. Menurut pengamatan yang penulis lakukan, keandalan pengendalian internal atas wewenang dan tanggung jawab pada PT. Bumi Agung Bangunan belum cukup memadai, karena masih ada karyawan yang bekerja tidak mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan. masih terdapat karyawan yang melakukan tugas tidak sesuai jobdesk, seperti wawancara karyawan yang masih bisa dilakukan oleh bagian atau staff yang

memiliki waktu senggang saja tidak harus bagian SDM yang memegang wewenang tersebut.

- 4) Mengatur dan mengembangkan karyawan, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu karyawan, manajemen PT. Bumi Agung Bangunan dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan, manajemen PT. Bumi Agung Bangunan selalu berusaha untuk memperbaiki kinerjanya. Secara berkelanjutan melalui perbaikan kinerja proses internal dan eksternal perusahaan agar pertumbuhan perusahaan dan daya saing dengan perusahaan sejenis lainnya dapat terjaga. Salah satu langkah yang dilakukan adalah meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh para karyawannya. Seperti karyawan kantor pusat yang berasal dari karyawan toko, selain memperhatikan kepribadian, tingkat pendidikan, keahlian karyawan untuk dipekerjakan dan mengikuti serangkaian tes yang diberikan perusahaan, perusahaan juga memperhatikan kenaikan potensi kinerja para karyawan selama tergabung menjadi bagian PT. Bumi Agung Bangunan untuk dipromosikan menjadi karyawan kantor pusat.
- 5) Perhatian dan arahan yang diberikan oleh dewan direksi yang berperan aktif dalam menentukan tujuan dan kebijakan perusahaan, sehingga arah perusahaan menjadi jelas dan terarah. Struktur organisasi PT. Bumi Agung Bangunan yang penulis gambarkan telah menjelaskan adanya pemisahan fungsi khususnya bagian keuangan, serta garis wewenang dan tanggung jawab yang memadai dalam struktur organisasi. Seluruh bagian dan staff pada dasarnya sudah memiliki arahan yang pasti tentang tugas mereka karena PT. Bumi Agung Bangunan memiliki dewan direksi yang terdiri dari komisaris utama, komisaris, dan direktur. Kinerja para kepala divisi pun sudah cukup memadai dalam memberikan arahan kepada masing-masing staffnya.
  - a. Penilaian Resiko

Pada penilaian resiko yang perlu diketahui adalah proses penilaian resiko yang ditetapkan pada perusahaan yang dapat mempengaruhi kewajiban penyajian biaya gaji. Perusahaan dalam menerapkan pengendalian internal atas pengendalian resiko belum cukup memadai, terlihat pada hasil wawancara dengan karyawan terkait dengan pengendalian atas penafsiran resiko.
  - b. Aktivitas Pengendalian
    - 1) Penelaahan Kerja

Hal ini memerlukan pemeriksaan terpisah secara terus menerus untuk memantau efektivitas pelaksanaannya. Hal-hal yang mendukung bahwa pelaksanaan pengendalian internal pada hal pembagian kerja sudah memadai, karena adanya pemisahan tugas antara fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Pemisahan fungsi ini secara otomatis dalam melakukan pemeriksaan akan terpisah terhadap masing-



masing fungsi dalam pelaksanaan suatu transaksi yang ada.

2) Pemisahan Tugas

Pemisahan tugas yang diterapkan pada PT. Bumi Agung Bangunan belum berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat pada proses pengolahan daftar karyawan dan absensi dimana jobdesk direktur dan SDM dijabat oleh 1(satu) orang yang sama. Hal ini dapat berpotensi memicu kesalahan dan resiko penyalahgunaan lebih tinggi.

3) Pengendalian Aplikasi

Pengendalian aplikasi bertujuan untuk memberikan pengendalian internal terhadap aplikasi penggajian dalam komputer yang berkaitan dengan pekerjaan atau kegiatan tertentu yang telah ditentukan. Dalam pengendalian aplikasi ini, batasan yang diterapkan pada aplikasi penggajian PT. Bumi Agung Bangunan ini yaitu dalam hal ini komputer, dengan menggunakan *username* dan *password* yang dibuat sesuai si pemilik komputer.

c. Informasi dan komunikasi

Informasi dan komunikasi pada suatu perusahaan bertujuan untuk memberikan berbagai informasi dan mengkomunikasikannya kepada pihak manajemen untuk pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang ada. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat terlihat bahwa pemahaman atas informasi dan komunikasi yang ada pada PT. Bumi Agung Bangunan sudah cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari sistem komunikasi yang diterapkan oleh perusahaan, sehingga terjalin komunikasi yang diterapkan oleh perusahaan, sehingga terjalin komunikasi yang baik antara bawahan dan atasan serta aliran informasi yang dapat diandalkan.

d. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan oleh PT. Bumi Agung Bangunan adalah adanya kepala divisi pada setiap bagian yang ada untuk mengawasi setiap aktivitas karyawan bawahan. Selain itu perusahaan menetapkan pengotorisasian kepada bagian Kelapa Divisi bagian Keuangan atas semua perhitungan gaji karyawan dilakukan dan oleh bagian akuntansi untuk menghindari banyak campur tangan dari bagian yang lainnya serta sebagai pengawasan proses pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi penggajian.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. Bumi Agung Bangunan

Prosedur sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Bumi Agung Bangunan meliputi prosedur pada bagian SDM, bagian keuangan, bagian akuntansi, dan direktur sudah cukup mampu

menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Namun masih ada kekurangan yaitu tidak adanya prosedur pencatatan waktu kerja dan prosedur distribusi gaji yang disebabkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan produksinya tidak untuk memenuhi pesanan, tetapi tetap saja sebaiknya prosedur ini tidak boleh ditiadakan, karena prosedur ini berfungsi untuk mengendalikan biaya dan untuk menentukan harga pokok produksi, sehingga apabila tidak ada prosedur ini maka perusahaan akan sulit nantinya dalam mengendalikan biaya tenaga kerja dan menentukan harga pokok produk yang akan berpengaruh juga nantinya pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Kemudian pemisahan tugas pada bagian SDM dan direktur belum berjalan dengan baik karena adanya penumpukan tugas pada bagian tersebut yang disebabkan adanya rangkap jabatan.

2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. Bumi Agung Bangunan
  - a. Penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Bumi Agung Bangunan secara struktur organisai sudah berjalan cukup baik dan menerapkan beberapa teori sistem penggajian. meskipun masih ada sedikit kekurangan dan kendala yang terjadi, seperti adanya kendala dimana mesin *fingerprint* yang belum terhubung dengan program rekap absensi di komputer sehingga jika terjadi pemadaman listrik karyawan beresiko memanipulasi jam kehadiran.
  - b. Kemudian dalam hal dokumen juga sudah cukup lengkap, hanya saja ada kekurangan karena tidak adanya dokumen-dokumen pendukung seperti kartu jam kerja dan amplop gaji yang tidak ada. Hal ini disebabkan perusahaan dalam menjalankan aktivitas produksinya tidak berdasarkan pesanan dan perusahaan dalam pembayaran gaji sudah menggunakan sistem transfer melalui bank, sehingga amplop gaji tidak dibutuhkan lagi.
  - c. Pada fungsi-fungsi yang terkait dengan proses penggajian juga sudah berjalan dengan baik, namun masih ada kekurangan yaitu rangkap jabatan yang terjadi pada fungsi SDM dan direktur yang dapat menimbulkan penumpukan tugas bahkan kecurangan dalam perekapan absensi.
  - d. Penerapan sanksi pada PT. Bumi Agung Bangunan masih secara lisan. Dimana jika terdapat karyawan yang melanggar SOP yang berlaku seperti terlambat hadir dari jam yang sudah ditentukan, maka pihak atasan dari karyawan tersebut hanya memberi peringatan saja kepada karyawan yang melanggar. Hal ini membuat kedisiplinan karyawan kurang tinggi dan potensi melanggar akan terulang kembali.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya ada beberapa saran yang dapat diajukan mengenai sistem informasi akuntansi penggajian supaya dapat berjalan dengan baik kedepannya, maka penulis mempunyai saran sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan dalam hal pemisahan tugas dan tanggung jawab masih ditemukannya merangkap jabatan dimana SDM dan Direktur dipegang

oleh 1 (satu) orang yang sama. Untuk menghindari hal serupa, penulis menyarankan untuk perusahaan lebih mementingkan hal tersebut agar tidak terjadi kekeliruan dan kecurangan dalam hal pengolahan prosedur penggajian. Dan penulis menyarankan untuk merekrut karyawan lebih banyak, agar tidak terjadi perangkapan jabatan guna meminimalisir kesalahan yang terjadi.

- b. Dalam hal mengatasi kecurangan dari karyawan akibat mesin *fingerprint* yang belum terhubung dengan mesin rekap absensi pada komputer penulis menyarankan agar perusahaan menghubungkan kedua mesin tersebut guna meminimalisir kecurangan. Dan penulis juga menyarankan agar perusahaan memasang genset di kantor pusat, sehingga saat terjadi pemadaman listrik karyawan masih bisa absen seperti biasa.
- c. Dalam hal manajemen yang masih menganut sistem kekeluargaan, penulis menyarankan agar perusahaan menerapkan sistem sanksi yang mengacu dengan teori yang ada. Hal ini bertujuan agar karyawan lebih disiplin dalam bekerja dan memiliki rasa tanggungjawab yang lebih tinggi.
- d. Dalam hal pemberian sanksi kepada karyawan yang melanggar SOP, penulis menyarankan agar pihak perusahaan membuat sanksi tegas bagi karyawan yang melakukan pelanggaran secara berulang, seperti pelanggaran keterlambatan hadir penulis menyarankan pihak perusahaan menghubungkan keterlambatan hadir dengan pemotongan gaji. Hal ini bertujuan agar karyawan memiliki rasa disiplin dan bertanggungjawab yang tinggi.
- e. Bagi peneliti lain, bisa menjadi acuan pembanding dengan yang lainnya, serta bisa lebih mendetail dalam mencari informasi tentang sistem akuntansi penggajian dari objek yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, Rizki Ahmad, 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit : DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA), Anggota IKAPI. Yogyakarta : 64.
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit : PT Grasindo, Anggota IKAPI. Jakarta : 306.
- Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi*. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta (1) : 17.
- Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi*. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta (3) : 317-319.
- Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi*. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta (4) : 319:320.
- Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi*. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta (2) : 374-379.
- Rama, Dasaratha V. dan Frederick L. Jones. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System)*. Buku 1. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta:134.
- Romney, Marshall B dan Steinbart, Paul Jhon, 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta (1) : 3.

- Romney, Marshall B dan Steinbart, Paul Jhon, 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta (2) : 4.
- Romney, Marshall B dan Steinbart, Paul Jhon, 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta (3) : 10.
- Romney, Marshall B dan Steinbart, Paul Jhon, 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta (4) : 11.
- Romney, Marshall B dan Steinbart, Paul Jhon, 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta (5) : 67.
- Romney, Marshall B dan Steinbart, Paul Jhon, 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta (6) : 226.
- Salamun, Suyono. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit: Institute of Financial Market. Jakarta: 1.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Penerbit : Pustaka Baru Press. Yogyakarta : 127.
- Tmbooks, 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit : ANDI. Jakarta (1) : 46.
- Tmbooks, 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit : ANDI. Jakarta (2) : 271-277.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Penerbit: Prenadamedia Group. Jakarta (1) : 24.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Penerbit: Prenadamedia Group. Jakarta (2) : 130.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Penerbit: Prenadamedia Group. Jakarta (4) : 145.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Penerbit: Prenadamedia Group. Jakarta (5) : 150.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Penerbit: Prenadamedia Group. Jakarta (3) : 338.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Penerbit: Prenadamedia Group. Jakarta (6) : 372.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Penerbit: Prenadamedia Group. Jakarta (7) : 391.